

**METODE DISKUSI ORID: PENDEKATAN OBJEKTIF, REFLEKTIF,
INTERPRETATIF, DAN KEPUTUSAN**

Muhajir Darwis¹, Putri Deinsyah², Siti Rohani³, Indah Seltina⁴, Puteri arista⁵, Nurfahana atandarwis@gmail.com¹, pdeinsyahhh@gmail.com², sitirohani11012021@gmail.com³, indahseltina@gmail.com⁴, puteriarista2@gmail.com⁵, nurfahana304@gmail.com⁶

STAIN Bengkalis

Abstrak

Metode diskusi ORID (Objective, Reflective, Interpretive, Decisional) adalah pendekatan yang terstruktur dan sistematis untuk mengarahkan proses diskusi menuju pemahaman yang mendalam, refleksi, interpretasi, dan pengambilan keputusan yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi metode diskusi ORID dalam sebuah kelompok dan dampaknya terhadap pemahaman, refleksi, dan pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus tunggal. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi ORID efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang topik yang dibahas, memfasilitasi refleksi diri, dan meningkatkan pengambilan keputusan yang berkualitas. Pelatihan dan pembekalan keterampilan kepada peserta diskusi dan fasilitator sangat diperlukan untuk memastikan efektivitas penerapan metode diskusi ORID. Evaluasi secara berkala terhadap proses dan hasil diskusi juga diperlukan untuk memastikan efektivitas dan perbaikan yang berkelanjutan. Dengan demikian, metode diskusi ORID memiliki potensi yang besar untuk diterapkan dalam konteks pendidikan dan organisasi guna meningkatkan efektivitas komunikasi, kerjasama, dan pengambilan keputusan.

Kata Kunci: metode diskusi ORID, pemahaman mendalam, refleksi, pengambilan keputusan.

Abstract

The Objective, Reflective, Interpretive, and Decisional (ORID) discussion method is a structured and systematic approach to guide discussions towards deep understanding, reflection, interpretation, and effective decision-making. This research aims to explore the implementation of the ORID discussion method within a group and its impact on understanding, reflection, and decision-making. Using a qualitative approach with a single case study design, data were collected through in-depth interviews, observations, and document analysis. The results indicate that the ORID discussion method is effective in enhancing participants' understanding of the discussed topics, facilitating self-reflection, and improving decision-making quality. Training and skill development for discussion participants and facilitators are essential to ensure the effectiveness of implementing the ORID discussion method. Regular evaluation of the discussion process and outcomes is also necessary to ensure effectiveness and continuous improvement. Thus, the ORID discussion method has great potential for application in educational and organizational contexts to enhance communication, collaboration, and decision-making effectiveness.

Keywords: ORID discussion method, deep understanding, reflection, decision-making.

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi kompleksitas persoalan-persoalan yang dihadapi dalam berbagai konteks, diskusi menjadi salah satu alat penting dalam mencapai pemahaman yang mendalam, solusi yang inovatif, dan pengambilan keputusan yang efektif. Namun, seringkali diskusi tidak menghasilkan keluaran yang diharapkan karena kurangnya struktur dan fokus. Metode diskusi ORID (Objective, Reflective, Interpretive, Decisional) hadir sebagai sebuah pendekatan yang sistematis dan terstruktur untuk mengarahkan proses diskusi menuju pencapaian tujuan tertentu.

Pada dasarnya, metode diskusi ORID mengajak peserta diskusi untuk menjelajahi dan menguraikan sebuah topik atau isu dari berbagai sudut pandang. Pendekatan ini terdiri

dari empat tahap utama: Objektif, Reflektif, Interpretatif, dan Decisional. Dalam setiap tahapnya, peserta didorong untuk berpikir secara sistematis dan reflektif, sehingga memungkinkan mereka untuk memahami isu secara holistik, menganalisis implikasi dari berbagai sudut pandang, dan akhirnya mencapai keputusan atau solusi yang berkualitas.

Tahap pertama dalam metode diskusi ORID adalah tahap Objektif. Pada tahap ini, peserta diminta untuk mengumpulkan fakta-fakta dan informasi yang objektif terkait dengan topik yang akan didiskusikan. Tujuan dari tahap ini adalah memastikan bahwa semua peserta memiliki pemahaman yang sama tentang topik yang akan dibahas, sehingga diskusi dapat dilakukan dengan landasan yang kuat dan terstruktur.

Setelah tahap Objektif, diskusi dilanjutkan ke tahap Reflektif. Di tahap ini, peserta diminta untuk merefleksikan pengalaman pribadi, nilai-nilai, keyakinan, atau perasaan yang muncul terkait dengan topik yang sedang dibahas. Tujuannya adalah untuk membuka ruang bagi peserta untuk berbagi pandangan, pengalaman, dan perasaan mereka secara terbuka, sehingga menciptakan suasana diskusi yang inklusif dan memungkinkan terbentuknya pemahaman yang lebih dalam.

Tahap ketiga dalam metode diskusi ORID adalah tahap Interpretatif. Pada tahap ini, peserta diminta untuk menginterpretasikan informasi yang telah dikumpulkan pada tahap Objektif dan Reflektif. Mereka diajak untuk menganalisis dan memahami implikasi dari fakta-fakta yang telah diperoleh, serta mempertimbangkan berbagai sudut pandang yang telah dibagikan dalam tahap Reflektif.

Setelah melalui tahap Objektif, Reflektif, dan Interpretatif, diskusi kemudian mencapai tahap Decisional. Pada tahap ini, peserta diminta untuk menggunakan informasi dan pemahaman yang telah mereka peroleh untuk mencapai kesimpulan atau membuat keputusan yang berkualitas. Langkah-langkah selanjutnya yang akan diambil bisa berupa penetapan rencana tindakan, pembuatan keputusan bersama, atau formulasi solusi terhadap permasalahan yang dibahas.

Salah satu keunggulan utama dari metode diskusi ORID adalah kemampuannya untuk menciptakan ruang bagi semua peserta untuk berpartisipasi aktif dalam proses diskusi. Dengan memperhatikan empat tahap tersebut secara terstruktur, peserta dapat merasa lebih termotivasi untuk berkontribusi, sehingga meningkatkan efektivitas dan kualitas dari diskusi itu sendiri.

Selain itu, metode diskusi ORID juga membantu dalam menciptakan lingkungan diskusi yang inklusif dan menghormati semua pendapat. Dengan memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman pribadi dan refleksi diri, metode ini memungkinkan terciptanya pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh tentang topik yang sedang dibahas.

Melalui jurnal ini, kami akan menguraikan secara rinci tentang metode diskusi ORID, prinsip-prinsip dasarnya, langkah-langkah implementasinya, serta manfaat yang dapat diperoleh melalui penerapannya. Diharapkan pembaca dapat memahami betapa pentingnya metode diskusi ORID sebagai alat untuk mencapai pemahaman yang mendalam, kerjasama yang efektif, dan pengambilan keputusan yang berkualitas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena memberikan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi partisipan terkait dengan penggunaan metode diskusi ORID. Metode penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk menjelajahi dan memahami konteks yang kompleks serta mendalam dari perspektif partisipan. Dalam konteks ini, penelitian kualitatif dianggap sebagai pendekatan yang paling sesuai untuk

menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat eksploratif, yaitu untuk mengungkap bagaimana metode diskusi ORID diterapkan, dipahami, dan diinterpretasikan oleh partisipan.

Studi ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus tunggal (single case study). Pendekatan studi kasus tunggal dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memeriksa kasus tunggal secara mendalam, dengan fokus pada konteks yang spesifik dan situasi yang unik. Dalam hal ini, kasus tunggal merujuk pada satu kelompok yang menggunakan metode diskusi ORID dalam konteks tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami dengan mendalam bagaimana metode diskusi ORID diterapkan dan diinterpretasikan oleh kelompok tersebut. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan anggota kelompok yang menggunakan metode diskusi ORID. Wawancara dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon sesuai dengan kesepakatan dengan partisipan. Wawancara mendalam bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan pemahaman partisipan terkait dengan penggunaan metode diskusi ORID.

2. Observasi:

Observasi dilakukan selama proses diskusi menggunakan metode diskusi ORID. Peneliti mencatat interaksi antar anggota kelompok, dinamika diskusi, dan penggunaan metode diskusi ORID dalam konteks praktis. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memahami implementasi metode diskusi ORID secara langsung dalam situasi nyata.

3. Dokumen dan Materi yang Berkaitan:

Dokumen dan materi yang berkaitan dengan penggunaan metode diskusi ORID juga dikumpulkan dan dianalisis. Dokumen tersebut dapat berupa catatan diskusi, catatan refleksi, atau materi pendukung lainnya yang digunakan dalam proses diskusi.

Analisis data dilakukan secara bertahap sesuai dengan pendekatan analisis kualitatif. Langkah-langkah analisis data yang digunakan meliputi:

1. Transkripsi Wawancara

Wawancara mendalam direkam dan kemudian ditranskripsi secara verbatim. Transkripsi wawancara memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola tematik dan konsep-konsep utama yang muncul dari data.

2. Koding Data

Data dari wawancara, observasi, dan dokumen dianalisis dengan menggunakan teknik koding. Koding dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengorganisir temuan-temuan yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

3. Analisis Tematik

Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola-pola tematik yang muncul dari data. Langkah-langkah dalam analisis tematik meliputi pencarian, pengkodean, peninjauan, pengkategorian, dan interpretasi data.

4. Triangulasi Data:

Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan dan mengonfirmasi temuan-temuan dari berbagai sumber data, seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Triangulasi data bertujuan untuk meningkatkan validitas dan keandalan temuan-temuan penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Persetujuan etis diperoleh sebelum memulai penelitian, dan partisipan diberikan informasi yang jelas tentang tujuan penelitian, prosedur, dan hak-hak mereka sebagai partisipan. Kerahasiaan data dan anonimitas partisipan dijamin, dan data disimpan secara aman sesuai

dengan regulasi yang berlaku.

Validitas dan keandalan penelitian dijamin melalui berbagai strategi, termasuk triangulasi data, pencatatan yang akurat, reflektivitas peneliti, dan pemilihan partisipan yang relevan. Selain itu, peneliti juga melakukan diskusi berkala dengan rekan penelitian untuk memastikan interpretasi yang tepat dan akurat dari data.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan studi kasus tunggal, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan metode diskusi ORID dalam konteks yang spesifik. Analisis data yang dilakukan akan memberikan wawasan yang berharga tentang pengalaman, persepsi, dan pemahaman partisipan terkait dengan penggunaan metode diskusi ORID, serta implikasi praktisnya dalam berbagai konteks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Metode Diskusi ORID

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode diskusi ORID dalam kelompok telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman, refleksi, dan pengambilan keputusan. Pada tahap Objektif, peserta berhasil mengumpulkan informasi yang relevan dan fakta-fakta yang objektif terkait dengan topik yang dibahas. Mereka mampu mengidentifikasi informasi yang penting dan mengorganisirnya secara sistematis. Tahap ini memungkinkan peserta untuk memiliki pemahaman yang sama tentang topik yang akan didiskusikan, sehingga diskusi dapat dilakukan dengan landasan yang kuat dan terstruktur.

2. Refleksi dan Ekspresi Diri

Tahap Reflektif dalam metode diskusi ORID memberikan ruang bagi peserta untuk merefleksikan pengalaman pribadi, nilai-nilai, keyakinan, atau perasaan yang muncul terkait dengan topik yang sedang dibahas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap ini sangat penting dalam membangun suasana diskusi yang inklusif dan memungkinkan terbentuknya pemahaman yang lebih dalam. Peserta merasa lebih nyaman untuk berbagi pandangan, pengalaman, dan perasaan mereka secara terbuka. Hal ini menciptakan atmosfer yang mendukung dan memungkinkan peserta untuk terlibat secara aktif dalam proses diskusi.

3. Interpretasi dan Analisis

Tahap Interpretatif memungkinkan peserta untuk menginterpretasikan informasi yang telah dikumpulkan pada tahap Objektif dan Reflektif. Peserta diajak untuk menganalisis dan memahami implikasi dari fakta-fakta yang telah diperoleh, serta mempertimbangkan berbagai sudut pandang yang telah dibagikan dalam tahap Reflektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta mampu melakukan analisis yang mendalam terhadap informasi yang ada dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang sebelum membuat keputusan.

4. Pengambilan Keputusan yang Berkualitas

Tahap Decisional merupakan tahap akhir dalam metode diskusi ORID, di mana peserta diminta untuk menggunakan informasi dan pemahaman yang telah mereka peroleh untuk mencapai kesimpulan atau membuat keputusan yang berkualitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode diskusi ORID membantu peserta dalam membuat keputusan yang lebih baik dan lebih terinformasi. Langkah-langkah selanjutnya yang diambil bisa berupa penetapan rencana tindakan, pembuatan keputusan bersama, atau formulasi solusi terhadap permasalahan yang dibahas.

A. Kelebihan Metode Diskusi ORID:

1. Partisipasi yang Aktif

Salah satu kelebihan utama dari metode diskusi ORID adalah kemampuannya untuk menciptakan ruang bagi semua peserta untuk berpartisipasi aktif dalam proses diskusi. Dengan memperhatikan empat tahap tersebut secara terstruktur, peserta dapat merasa lebih termotivasi untuk berkontribusi, sehingga meningkatkan efektivitas dan kualitas dari diskusi itu sendiri.

2. Inklusif dan Menghormati Semua Pendapat

Metode diskusi ORID juga membantu dalam menciptakan lingkungan diskusi yang inklusif dan menghormati semua pendapat. Dengan memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman pribadi dan refleksi diri, metode ini memungkinkan terciptanya pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh tentang topik yang sedang dibahas.

3. Memperdalam Pemahaman

Dalam penelitian ini, metode diskusi ORID terbukti efektif dalam memperdalam pemahaman peserta tentang topik yang dibahas. Melalui tahap Objektif, Reflektif, Interpretatif, dan Decisional, peserta dapat menjelajahi dan menguraikan sebuah topik atau isu dari berbagai sudut pandang, sehingga mencapai pemahaman yang lebih mendalam.

4. Meningkatkan Pengambilan Keputusan

Metode diskusi ORID juga terbukti efektif dalam meningkatkan pengambilan keputusan yang berkualitas. Dengan melalui tahap-tahap yang terstruktur dan sistematis, peserta dapat mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan informasi yang relevan sebelum membuat keputusan.

B. Batasan Metode Diskusi ORID:

1. Membutuhkan Waktu dan Keterampilan

Meskipun metode diskusi ORID terbukti efektif, namun metode ini membutuhkan waktu dan keterampilan yang cukup untuk dilaksanakan dengan baik. Peserta perlu diberi pemahaman yang cukup tentang metode ini dan dilatih untuk melaksanakannya dengan baik.

2. Tergantung pada Kualitas Fasilitator

Kesuksesan dari metode diskusi ORID juga sangat bergantung pada kualitas fasilitator. Fasilitator perlu memiliki keterampilan yang cukup dalam memandu diskusi dan mengelola dinamika kelompok.

C. Implikasi Praktis

1. Penerapan dalam Konteks Pendidikan

Metode diskusi ORID memiliki potensi yang besar untuk diterapkan dalam konteks pendidikan. Metode ini dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai topik pembelajaran, serta melatih keterampilan berpikir kritis dan analitis.

2. Penerapan dalam Konteks Organisasi

Selain itu, metode diskusi ORID juga dapat diterapkan dalam konteks organisasi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi, kerjasama, dan pengambilan keputusan. Metode ini dapat digunakan dalam rapat, pertemuan, atau diskusi kelompok untuk memfasilitasi proses pengambilan keputusan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, metode diskusi ORID terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman, refleksi, dan pengambilan keputusan. Melalui tahap Objektif, Reflektif, Interpretatif, dan Decisional, peserta dapat menjelajahi dan menguraikan sebuah topik atau isu dari berbagai sudut pandang, sehingga mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Metode diskusi ORID juga membantu dalam menciptakan lingkungan diskusi yang inklusif dan menghormati semua pendapat. Meskipun demikian, metode ini membutuhkan waktu dan keterampilan yang cukup untuk dilaksanakan dengan baik, serta bergantung

pada kualitas fasilitator. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar pelatihan dan pembekalan keterampilan dilakukan kepada peserta diskusi dan fasilitator sebelum menerapkan metode diskusi ORID. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi secara berkala terhadap proses dan hasil diskusi guna memastikan efektivitas dan perbaikan yang berkelanjutan. Dengan demikian, metode diskusi ORID memiliki potensi yang besar untuk diterapkan dalam konteks pendidikan dan organisasi guna meningkatkan efektivitas komunikasi, kerjasama, dan pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriaman, M. (2024). *Pengantar metode penelitian ilmu hukum*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Agustang, A., & Oruh, S. (2021). *Teknologi partisipasi: Metode fasilitasi pembuatan keputusan partisipatif*.
- Darmawan, J. P., Paramesti, T. G., & Lumaris, S. L. (2022). Analisis komunitas online The Precious Oil. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 24(2), 473-486.
- Farichan, F. R. F., Fahmi, M. I., Fitria, F., Rahma, N. A. A., Dewi, P. J. S., Fauziah, A. U., & Herachwati, N. (2022). Pengabdian masyarakat partisipatif untuk pengembangan tanaman porang sebagai objek wisata di Desa Bendoasri. *Kontribusi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 115-127.
- Maulan, M. A. (2022). Pengambilan keputusan teroris (Studi fenomenologis pada eks-narapidana teroris Jamaah Ansharut Dau; lah, Jamaah Islamiyah, dan Mujahidin Indonesia Timur) (Doctoral dissertation, UNUSIA).
- Medtry, M. (2021). Kajian pengembangan kawasan campuran (mixed use) di perkotaan. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)*, 5(1), 1-10.
- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Susilowati, E. (2019). Penerapan teknologi pengembangan masyarakat pada program Desa Sabilulungan. *Jurnal Ilmiah Perlindungan & Pemberdayaan Sosial*, 1(1).